

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe dan Metode Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Creswell dalam Herdiansyah (2010:8) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari penulis.

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini yaitu, *pertama*, dikarenakan topik yang diangkat perlu dieksplorasi secara lebih mendalam. Masalah yang terkait penelitian ini lebih kompleks sehingga peneliti memiliki kemantapan untuk menggunakan metode kualitatif karena metode ini dapat memberikan rincian yang lebih detail tentang fenomena yang sulit diungkapkan dengan metode kuantitatif. Peneliti bermaksud untuk memaparkan mengenai fakta-fakta yang terjadi dalam masalah penelitian, yaitu mendeskripsikan kejadian-kejadian empiris yang berkaitan dengan upaya penguatan organisasi UMKM di Kota Bandar Lampung dalam menghadapi MEA. Dimana dalam pengumpulan datanya membutuhkan proses dan wawancara

yang mendalam dan dokumentasi agar mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Alasan *kedua*, berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai maka jenis penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif yang berupaya menyajikan deskripsi atau gambaran secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan fenomena yang akan diteliti, oleh karena itu peneliti ingin mendeskripsikan dan memberikan pemahaman mengenai fakta-fakta yang terjadi dalam masalah penelitian.

Sesuai dengan definisi penelitian deskriptif menurut Moleong (2007:11) bahwa tipe penelitian deskriptif yakni tipe penelitian yang berupaya menggambarkan suatu fenomena atau kejadian dengan apa adanya. Dalam jenis penelitian ini data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Berdasarkan kedua alasan tersebut maka peneliti merasa sangat cocok dalam menggunakan pendekatan ini.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memberikan batasan dalam studi dan pengumpulan data, sehingga peneliti dapat lebih fokus memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian dan data yang diperolehakan lebih spesifik. Mengingat pentingnya fokus penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti berfokus pada salah satu

dimensi pembangunan kapasitas (*capacity building*) yaitu penguatan organisasi. Penguatan organisasi tersebut diarahkan untuk memperkuat kemampuan adaptasi UMKM dalam rangka menghadapi MEA pada akhir tahun 2015. Fokus perhatian dalam penguatan organisasi terletak pada persoalan pemanfaatan personil, aspek manajerial dan persoalan pengembangan jaringan-jaringan atau *network* (Haryono,dkk. 2012:47).

1 Pemanfaatan personel

Pada penelitian ini fokus pemanfaatan personel dipahami sebagai upaya yang dilakukan oleh sebuah instansi dalam memanfaatkan pelaku UMKM agar memiliki keprofesionalan bekerja. Sesuai dengan tujuan dari penerapan prinsip ini adalah menciptakan pegawai yang memiliki kompetensi yang tepat atau menciptakan pegawai yang profesional dalam bidangnya..

2 Aspek manajerial

Aspek manajerial menyangkut bagaimana pengelolaan organisasi menggunakan prinsip-prinsip manajemen yang baik. prinsip-prinsip manajemen pada umumnya yaitu *planning, organizing, actuating and controlling* (POAC) sehingga pelaksanaan suatu program atau suatu proyek dapat dilaksanakan dengan baik. Pada penelitian ini dipahami bahwa penerapan aspek manajerial adalah bagaimana Pemerintah Kota Bandar Lampung melalui Diskoperindag sebagai salah satu instansi pemerintahan meningkatkan kemampuan manajerial dan teknologi bagi UMKM.

3 Pengembangan jaringan-jaringan

Kemampuan membentuk *network* atau kerjasama antar organisasi atau lembaga, menuntut kemampuan khusus dari organisasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Lokasi dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja, penelitian ini dilakukan di Kota Bandar Lampung, dengan berbagai pertimbangan dan alasan, antara lain:

1. Letak geografis Kota Bandar Lampung yang dekat dengan pintu gerbang utama pulau Sumatera yang menjadi pintu masuk dan keluarnya berbagai aktivitas transportasi bisnis dimana hal tersebut menjadikan Kota Bandar Lampung lebih mudah dijangkau untuk lokasi pemasaran dari berbagai negara di kawasan Asia Tenggara.
2. Kota Bandar Lampung memiliki peran sangat penting selain dalam kedudukannya sebagai ibu kota Provinsi Lampung juga merupakan pusat perekonomian bagi masyarakat di Provinsi Lampung.
3. Masih banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di kota Bandar Lampung yang menyebabkan daya saing UMKM menjadi lemah, oleh karena itu pemerintah daerah harus berupaya membantu para pelaku UMKM lokal agar mampu meningkatkan produktivitasnya sehingga mampu bersaing dalam pemberlakuan MEA 2015 mendatang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penggunaan metode tersebut haruslah disesuaikan dengan tujuan dan keperluan yang dibutuhkan dalam

penelitian yang akan dilakukan, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian dilakukan secara terstruktur yaitu dengan peneliti menyiapkan panduan wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk diajukan oleh peneliti kepada informan. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Informan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 3.1 Data Informan

No	Nama	Jabatan
1	Bpk Guntari, S.Sos	Kepala Bidang UMKM Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandar Lampung
2	Ibu Ir. Yenni Wati	Kepala Sub Bidang Penyusunan program, monitoring dan evaluasi
3	Bpk Huznal Yazid	Kepala Bidang Perindustrian Diskoperindag Kota Bandar Lampung
4	M. Aryodillah	Tenaga Penyuluh Lapangan Diskoperindag Kota Bandar Lampung
5	Dewi Oktarina	Tenaga Penyuluh Lapangan Diskoperindag Kota Bandar Lampung
6	Ibu Aisyah (Pemilik usaha Keripik Arema)	Pelaku usaha mikro di Kota Bandar Lampung
7	Ibu Lindasari	Pelaku usaha kecil di Kota Bandar Lampung
8	Ibu Ria Sofia (pemilik usaha keripik Aliyya)	Pelaku usaha mikro di Kota Bandar Lampung
9	Bpk Sunadi (pemilik usaha keripik Nisa)	Pelaku usaha mikro di Kota Bandar Lampung
10	Mb Tia (Pemilik usaha keripik Alinda)	Pelaku usaha kecil di Kota Bandar Lampung
11	Hanik Mukhoria (pemilik usaha keripik Fino)	Pelaku usaha kecil di Kota Bandar Lampung
12	Ibu Rizka (pemilik usaha keripik Rizka)	Pelaku usaha kecil di Kota Bandar Lampung
13	Nova Astria (pemilik usaha keripik Merry 3)	Pelaku usaha menengah di Kota Bandar Lampung

Sumber: diolah peneliti, 2015

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Teknik ini digunakan untuk menghimpun berbagai data sekunder yang memuat informasi tertentu. Hasil penelitian dari wawancara akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian dan dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data.

Tabel 3.2 Daftar Dokumen yang Berkaitan dengan Penelitian

No	Nama Dokumen	Substansi
1	Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008	Berisi tentang Penjelasan Mengenai UMKM
2	Cetak Biru Komunias Ekonomi ASEAN	Berisi tentang penjelasan dan arah kebijakan pembentukkan Masyarakat Ekonomi ASEAN
3	Data UMKM tahun 2013 Provinsi Lampung	Berisi tentang data perkembangan UMKM di Provinsi Lampung
4	ASEAN Macroeconomic Database 2013	Berisi tentang gambaran Umum negara-negara ASEAN dilihat dari luas area, jumlah penduduk, dan <i>Gross Domestic Product (GDP)</i>
5	Data UMKM dan Usaha Besar di Indonesia tahun 2011-2012	Berisi data perkembangan UMKM dan Usaha Besar di Indonesia pada tahun 2011-2012
6	LAKIP Diskoperindag tahun 2012-2014	Laporan hasil kinerja Diskoperindag dari tahun 2012 - 2014
7	Renstra Diskoperindag Kota Bandar Lampung tahun 2010-2015	Berisi informasi rinci mengenai rencana strategi Diskoperindag Kota Bandar Lampung dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

Sumber: diolah peneliti, 2015

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diarahkan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan pada proposal. Pada penelitian ini digunakan metode analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman (1992:148) dengan menggunakan tiga komponen analisis, yaitu:

1. Reduksi Data (*Reduction Data*).

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada saat penelitian berlangsung, banyak informasi yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian dan perlu dilakukan pemilahan data untuk menemukan hal-hal pokok yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dari informasi yang didapat dan sekaligus melakukan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi sumber dengan membandingkan dan mengecek data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan dokumentasi yang didapat. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*).

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Pada penelitian ini, secara teknis data-data yang telah diperoleh diorganisir ke dalam matriks analisis data yang disajikan dalam bentuk teks naratif dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakannya suatu kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusoin Drawing*).

Penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Data yang telah terkumpul dan diklasifikasikan kemudian dihubungkan dengan teori yang

ada dan dianalisa secara kualitatif, sehingga diperoleh gambaran yang jelas, kemudian dituangkan dalam kesimpulan yang tentative.

F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dikatakan valid atau *sah* apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: uji *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

1. Teknik Memeriksa Kredibilitas Data (Derajat Kepercayaan):

Kriteria keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kriteria derajat kepercayaan (*credibility*). Penerapan derajat kepercayaan (*credibility*) pada dasarnya menggantikan konsep validasi internal dari nonkualitatif. Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan *inkuiri* sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan (*credibility*) hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Adapun untuk memeriksa derajat kepercayaan (*credibility*) peneliti menggunakan uji kredibilitas, sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk triangulasi sumber, dimana peneliti membandingkan data hasil wawancara kepada sumber yang berbeda

(informan yang berbeda), kemudian dikategorisasikan mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana yang spesifik.

b. Kecukupan Referensial

Kecukupan referensial dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai baham-bahan, catatan-catatan, atau rekaman-rekaman yang berhubungan dengan penelitian untuk menguji kembali data yang ada.

2. Pengujian *Transferability* (Keteralihan)

Pengujian *Transferability* atau keteralihan data berkenaan dengan hingga mana hasil penelitian ini dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. *Transferability* akan tercapai bila pembaca memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan, maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas (Faisal dalam Sugiyono, 2014:374). Oleh karena itu, supaya orang lain memahami hasil penelitian ini, maka peneliti dalam menyajikan laporan ini akan memberikan uraian yang rinci, jelas dan sistematis dan dapat dipercaya.

3. Teknik Memeriksa Kebergantungan

Pada penelitian kualitatif untuk uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan penelitian di lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya, dan untuk mengecek apakah hasil penelitian ini benar atau tidak, maka peneliti mendiskusikannya dengan pembimbing. Pengujian *dependability* dalam penelitian ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Kepastian Data (*confirmability*)

Menguji kepastian data (*confirmability*) berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang ada dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Kepastian yang dimaksud berasal dari konsep objektivitas, sehingga dengan disepakati hasil penelitian tidak lagi subjektif tapi sudah objektif. Hal yang dilakukan untuk menguji kepastian ini adalah dengan seminar tertutup atau terbuka dengan mengundang teman sejawat dan pembimbing.